

## ABSTRAK

SETYA ANDHA DEWI. 2023. Substitusi Susu Kedelai dengan Penambahan Ekstrak Nanas (*Ananas comosus*) terhadap Mutu Kimia, Mutu Gizi, dan Mutu Organoleptik Tahu Susu bagi Ibu Hamil Anemia. SKRIPSI. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Ir. Astutik Pudjirahadju, M.Si dan Theresia Puspita, S.TP., MP.,RD.

**Latar Belakang:** Anemia pada ibu hamil dikategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan prevalensi 29,6% di tahun 2018, di Indonesia pada tahun 2017 - 2019 prevalensi kejadian anemia ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 43,2% menjadi 44,2%. Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil yaitu dengan pengembangan pangan tinggi protein, zat besi, dan vitamin C sesuai kebutuhan gizi dengan memanfaatkan pangan lokal seperti susu kedelai, susu sapi, dan nanas menjadi tahu susu. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh substitusi susu kedelai dengan penambahan ekstrak nanas (*Ananas comosus*) terhadap mutu kimia (kadar air dan kadar abu), mutu gizi (kadar protein, kadar lemak, kadar karbohidrat, nilai energi, kadar zat besi, dan kadar vitamin C), dan mutu organoleptik (warna, aroma, rasa, dan tekstur) tahu susu bagi ibu hamil anemia. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). **Hasil:** Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa substitusi susu kedelai pada tahu susu ekstrak nanas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu organoleptik. Kandungan energi dan zat gizi per saji (100g) tahu susu substitusi susu kedelai dengan ekstrak nanas telah memenuhi kebutuhan ibu hamil anemia dengan mutu protein yang baik. **Kesimpulan:** Taraf perlakuan terbaik ahu susu substutusi susu kedelai dengan ekstrak nanas pada perlakuan P3 dan memberikan kontribusi zat gizi terhadap Perka BPOM No 9 Tahun 2016 tentang Ibu Hamil sebesar energi 92%, protein 192%, lemak 41%, karbohidrat 103%, zat besi 178%, dan vitamin C 46%.

**Kata kunci :** anemia; nanas; substitusi; tahu susu